



ALUMNI KITA

Pendidikan karakter
dan pembangunan bangsa
(Pratu Riki Hastono Damuri)

OPINI

OSIS sebagai teladan
Karakter dan Kebudayaan
di Sekolah

PRESTASI

Mengukir Prestasi
Melalui Judo
Apresiasi Capaian
Murid Berprestasi
Non Akademik

PROFIL KEPALA SEKOLAH

Upacara dapat membentuk
sikap tertib dan disiplin
(Bimo Susetyo S.Si., M.Pd)

PENDIDIKAN KARAKTER *dalam upaya* PENGUATAN BANGSA

CERPEN (English Language)
More Than a School, A Family

**EDISI 12
JUNI 2026**

KATA REDAKSI

Kepala Sekolah
Bimo Susetyo,
S.Si., M.Pd.



Rahmad
Budiyo, S.Pd



Indah
Nurchayati, M.Pd



Annisa Nur
Hidayati, S.Pd



our team



HAI sobat SMANCA!! Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan keberkahannya sehingga Majalah Sangga Buwana Edisi 12 dapat kembali terbit.

Pada edisi ke-12 ini, Majalah Sangga Buwana mengangkat tema ***"Pendidikan Karakter dalam Upaya Penguatan Bangsa."*** Tema ini dipilih karena pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara akademik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat sebagai bekal menghadapi tantangan zaman. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, integritas, gotong royong, kepedulian sosial, serta kecintaan terhadap budaya bangsa menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi penerus yang unggul dan berakhlak mulia.

Melalui berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, kita dapat melihat bagaimana pendidikan karakter diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari kegiatan budaya, organisasi siswa, kepedulian terhadap lingkungan melalui program Adiwiyata, kegiatan keagamaan, hingga berbagai prestasi akademik dan nonakademik yang diraih warga sekolah. Seluruh aktivitas tersebut menjadi bukti bahwa SMANCA tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang pembelajaran karakter yang membentuk pribadi tangguh, berbudaya, dan cinta tanah air.

Majalah Sangga Buwana edisi ini menyajikan berbagai rubrik yang menarik dan informatif, antara lain Seputar SMANCA, Berbagai Rubrik Opini, Profil Kepala Sekolah, Kata Alumni, Seputar Adiwiyata, Cerpen Berbahasa Inggris, dan berbagai karya lainnya. Kami berharap setiap tulisan yang tersaji mampu memberikan informasi, inspirasi, sekaligus menumbuhkan semangat literasi bagi seluruh warga sekolah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penerbitan majalah ini, baik guru, siswa, alumni, maupun keluarga besar SMANCA. Semoga Majalah Sangga Buwana dapat terus menjadi wadah kreativitas, informasi, dan literasi yang membanggakan. Selamat membaca, dan sampai jumpa pada edisi berikutnya!

Pelindung

Kepala Sekolah
Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd.,

Penasihat

Rahmad Budiyo, S.Pd
Indah Nurcahyati, M.Pd

Pembimbing/Penanggung Jawab

Annisa Nur Hidayati, S.Pd

Pemimpin Redaksi

Nava Aulya Nur Latifa

Redaksi

Weny Talisa Gustin
Shelomitha Adorabel
Tsabila Risqiana
Rizqiya Milcha Adiba
Novarina Utama
Dinar Listyaning Putri S
Salma Khairun Nisa
Adiza Volian Faradilla
Chelsavany
Izaz Daffa

Redaksi Senior

Danang Widianoro
Annisa Luthfi
Karina Nur Tsaniyastika
Afrilia Monika Putri
Selvia Putri Kurniawati
Fiona Indah Lestari
Faidha Hidayah Rizkanyaning Fitri

Alamat Sekolah

Jl. Merapi Golf No.3, Bedoyo,
Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email jurnalistiksmanca@gmail.com

Instagram @jurnalistik_smanca

Kata Redaksi	2
Susunan Redaksi + Isi <i>Sangga Buwana</i>	3
Laporan Utama	4
Kata Guru	5
Profil Kepala Sekolah	7
Opini Ketua OSIS	9
Yang Berprestasi: Mengukir Prestasi Melalui Judo	11
Seputar SMANCA Mengukir Prestasi, Menyongsong Masa Depan Cemerlang	12
Seputar SMANCA Bedah Juknis SPMB 2026/2027, SMANCA Perkuat Pemahaman Penerimaan Murid Baru	13
Cerpen (<i>English Language</i>) <i>More Than a School, A Family</i>	14
Seputar SMANCA (Basa Jawa): Kamis Pon: Tumbuhkan Cinta Budaya dan Kearifan Lokal	16
Yang Berprestasi: Apresiasi Capaian Murid Berprestasi Non Akademik	18
Seputar SMANCA Kemah Bhakti V SMA Negeri 1 Cangkringan, Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Kepramukaan...	19
Seputar Adiwiyata Kegiatan Sekolah Adiwiyata, Green School SMANCA	21
Seputar Adiwiyata Bank Sampah: Langkah Kecil Menuju Sekolah yang Peduli Lingkungan	22
Kata Alumni Pendidikan Karakter dan Pembangunan Bangsa	23
Seputar SMANCA Meneguhkan Spirit Kurban, Merawat Alam dan Kemanusiaan	24
Seputar SMANCA Review Internal KSP untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan	25
Lensa	26
Seputar SMANCA Makna Upacara di Balik Rutinitas Hari Senin	29
Seputar SMANCA Sosialisasi Peminatan Kelas XI, Dorong Kolaborasi Orang Tua dan Siswa	30
Seputar SMANCA Murid SMANCA Lulus 100 Persen Tahun Ajaran 2025/2026	31
Kuliner Tempat Nugas Harga Pelajar	32
Cek Primbon Kamu	33
Halo SMANCA	35



KARAKTER BANGSA, JATI DIRI INDONESIA

Pendidikan karakter menjadi salah satu fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Di tengah derasnya arus teknologi dan budaya global, sekolah memiliki peran besar dalam menjaga jati diri bangsa melalui penanaman nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal. **Mulai dari kebiasaan sederhana di sekolah hingga pengenalan budaya daerah, pendidikan karakter menjadi langkah penting untuk membentuk generasi Indonesia yang berintegritas dan berbudaya.**

Banyak remaja kini lebih akrab dengan dunia digital dibanding lingkungan sosial di sekitarnya. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat memengaruhi pola perilaku, mulai dari menurunnya kepedulian sosial hingga berkurangnya kesantunan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi penting sebagai penyeimbang perkembangan teknologi. Salah satu penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pengenalan seni budaya yang menonjolkan kearifan lokal, seperti penggunaan bahasa daerah, kesenian, tarian tradisional, adat istiadat, permainan tradisional, hingga upacara adat, maupun pembiasaan disiplin di sekolah. **Pemerintah juga menekankan Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang bertujuan membentuk generasi emas Indonesia tahun 2045. Nilai utama yang dikembangkan meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.** Pendidikan Karakter diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara Akademik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Di tengah perubahan zaman yang semakin cepat, pendidikan karakter menjadi pondasi penting untuk menjaga jati diri bangsa. Penguatan Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal sangat penting untuk menjaga budaya bangsa sekaligus membentuk generasi muda yang bermoral dan berkepribadian baik. Dengan mengenalkan budaya lokal sejak dini, siswa diharapkan mampu mencintai warisan budaya Indonesia serta menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan nilai-nilai baik, pengenalan budaya lokal, dan kerja sama antara sekolah, keluarga, serta masyarakat, generasi muda diharapkan tumbuh tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berintegritas, peduli, dan bangga terhadap budayanya sendiri. Sebab, masa depan Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan generasinya, tetapi juga oleh kuatnya karakter yang mereka miliki.

Sumber: Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. JURNAL SATWIKA, VOL3(2), 155-164

Editor: Shelomitha Adorabel (XIA)

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI, LITERASI, DAN KESEHATAN MENTAL SISWA DI ERA DIGITAL

Menurut saya, penggunaan teknologi seperti platform e-learning, aplikasi online, dan AI telah membawa perubahan besar pada metode pengajaran tradisional di kelas. Jika dulu proses belajar mengandalkan buku teks dan papan tulis, kini pembelajaran bisa berlangsung secara lebih fleksibel dan dinamis berkat penggunaan teknologi. Teknologi tersebut memungkinkan guru untuk memberikan materi secara visual dan lebih interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang abstrak. Dampak signifikan dari perubahan ini terlihat dalam peningkatan partisipasi dan kemandirian belajar siswa.

Melalui teknologi, siswa dapat mengakses sumber belajar kapanpun dan dimanapun, bahkan melatih kemampuan bahasa Inggris melalui berbagai platform.

Adapun tantangannya adalah bagaimana menjaga fokus dan motivasi mereka agar menggunakan teknologi tidak sekadar sebagai hiburan.

Secara umum, saya menilai tingkat literasi digital siswa saat ini masih rendah. Mereka memang cepat beradaptasi dengan aplikasi dan platform baru, namun kemampuan berpikir kritis dalam memahami dan memilah informasi di dalamnya masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu, guru perlu menanamkan nilai-nilai etika digital, seperti bagaimana cara yang baik dalam memberikan komentar dan tanggapan, menghargai hak cipta dan tidak melakukan plagiarisme, serta menggunakan teknologi untuk tujuan yang produktif dan positif.



Di era digital, keterampilan yang paling penting dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kritis, adaptif terhadap perkembangan teknologi, meningkatkan kemampuan komunikasi dan berbahasa asing, serta kreativitas dalam memecahkan masalah. Teknologi bisa menjadi alat yang sangat membantu dalam memecahkan berbagai permasalahan dan mempelajari berbagai hal dari seluruh dunia. Namun, jika tidak diarahkan dengan baik, teknologi juga dapat membuat siswa ketergantungan dan menurunkan kemampuan berpikir mandiri.

Salah satu tantangan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi adalah keterbatasan infrastruktur digital. Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi atau akses internet yang memadai dan stabil di rumah. Selain itu, dukungan teknis di sekolah kadang belum maksimal, belum lagi seringnya terjadi mati listrik. Hal ini membuat guru perlu mencari solusi yang kreatif, seperti penggunaan bahan ajar offline atau pembelajaran berbasis proyek yang tidak selalu membutuhkan koneksi internet.



Keseimbangan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran digital sangat penting. Pembelajaran langsung di kelas tetap dibutuhkan untuk membangun interaksi sosial, empati, dan kerja sama.

Sementara itu, pembelajaran digital berperan dalam memperluas wawasan dan meningkatkan kemandirian siswa. Kombinasi keduanya menjadi cara terbaik untuk menghindari kejenuhan digital dan menjaga efektivitas pembelajaran.

Pengaruh digitalisasi di satu sisi, dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dan termotivasi karena pembelajaran terasa lebih menarik dan relevan. Namun, di sisi lain, ada kecenderungan berkurangnya interaksi sosial secara langsung serta semakin mudahnya siswa untuk terdistraksi.

Guru berperan penting dalam menyeimbangkan hal ini dengan berbagai kegiatan kolaboratif dan komunikatif dalam proses belajar sehingga siswa dapat meningkatkan interaksi sosial secara nyata. Penggunaan teknologi juga memiliki dampak terhadap kesehatan mental siswa, seperti kelelahan, gangguan kecemasan, rendah diri, atau ketergantungan pada gadget. Dalam hal ini, guru perlu berperan sebagai pendamping yang peka terhadap kondisi emosional siswa dan mengingatkan perlunya pembatasan penggunaan gadget sehari-hari. Meningkatkan kesadaran siswa sejak dini membantu mencegah timbulkan efek negative.

Agar bisa menjadi efektif, guru perlu secara selektif memilih mana saja teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat menyesuaikan materi dan tugas mana yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan dapat berkembang sesuai potensinya.

Editor:
Salma Khairun Nisa/XIC,
Dinar Listyaning Putri S/XIC,
Shelomitha Adorabel/XIA



UPACARA MEMBENTUK SIKAP TERTIB DAN DISIPLIN

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., menegaskan pentingnya pendidikan karakter dan budaya dalam membentuk generasi yang kuat, berintegritas, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Sejak resmi menjabat sebagai kepala sekolah pada 2 Maret 2026, ia berkomitmen memperkuat pembinaan karakter peserta didik melalui berbagai program yang disesuaikan dengan jenjang kelas.



Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd.,

Menurut Bimo, pendidikan karakter berperan dalam menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian sosial, dan rasa percaya diri. Sementara itu, pendidikan budaya membantu menjaga identitas lokal sekaligus membentengi generasi muda dari pengaruh budaya negatif. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan penyambutan siswa di gerbang sekolah untuk melatih kedisiplinan dan sopan santun, serta berbagai kegiatan seni seperti tari, karawitan, dan jathilan sebagai upaya melestarikan budaya daerah.

Dalam pelaksanaannya, penguatan karakter dibedakan berdasarkan jenjang kelas. Pada kelas X, sekolah memprioritaskan pembentukan karakter dan adaptasi lingkungan sekolah. Salah satu program yang dijalankan adalah pembiasaan menyambut siswa di gerbang sekolah yang melibatkan guru, OSIS, dan siswa lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan membiasakan siswa datang tepat waktu, memberi salam, serta menghormati sesama warga sekolah.

Selain itu, terdapat program Mengenal Potensiku yang meliputi pekan bakat siswa, pentas seni, lomba pidato, dan pameran karya. Program ini dirancang untuk melatih keberanian dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Pada kelas XI, fokus pembinaan diarahkan pada pengembangan bakat, minat, dan kepemimpinan. Salah satu program unggulannya adalah Sahabat Masyarakat, yaitu kegiatan sosial dan kerja bakti di lingkungan masyarakat, seperti membantu di panti asuhan, mushola, panti jompo, maupun taman kanak-kanak. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan memiliki rasa empati, kepedulian sosial, serta kemampuan berinteraksi dengan masyarakat.



Sementara itu, bagi siswa kelas XII, sekolah memfokuskan pembinaan pada prestasi akademik dan kesiapan menghadapi masa depan. Program yang dijalankan antara lain persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA), menghadirkan alumni yang telah sukses untuk berbagi pengalaman, serta pelatihan penyusunan riwayat hidup dan simulasi wawancara kerja bagi siswa yang berencana langsung memasuki dunia kerja.



Bimo Susetyo sendiri bukan sosok baru di lingkungan pendidikan wilayah Cangkringan. Ia mengawali karier sebagai CPNS di SMK Negeri 1 Cangkringan pada tahun 2006 dan mengajar hingga masa erupsi Merapi. Pada tahun 2013 ia bertugas di SMA Negeri 1 Prambanan, kemudian berpindah ke SMA Negeri 1 Kalasan pada tahun 2017. Setelah menerima Surat Keputusan sebagai kepala sekolah, ia resmi memimpin SMA Negeri 1 Cangkringan sejak 2 Maret 2026. Melalui berbagai program penguatan karakter dan budaya tersebut, ia berharap peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, berbudaya, dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

Editor:
Nava aulya nur latifa XB
Syifa nur aini XB

OSIS sebagai Teladan Karakter dan Kebudayaan di Sekolah



Kegiatan Kirab Budaya 2026

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, pendidikan karakter dan kebudayaan menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas.

Menurut saya, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam menerapkan nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta rasa hormat terhadap sesama. Di sisi lain, kecintaan terhadap budaya bangsa perlu terus ditanamkan agar generasi muda tidak kehilangan identitas dirinya di tengah perubahan zaman.

Perkembangan Teknologi Banyak Manfaat

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kemudahan memperoleh informasi hingga memperluas wawasan. Namun, kemajuan tersebut juga membawa tantangan berupa pengaruh negatif yang dapat memengaruhi perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bekal penting agar siswa mampu bersikap bijaksana, bertanggung jawab, dan mampu menyaring berbagai informasi yang diterima.

Selain karakter, kebudayaan juga memiliki peran besar dalam menjaga jati diri bangsa. Sebagai generasi muda, kita perlu bangga terhadap budaya Indonesia melalui sikap sederhana, seperti menggunakan bahasa yang santun, menghormati tradisi, serta berpartisipasi dalam kegiatan seni dan budaya di sekolah.



Kegiatan Kebudayaan dalam Upaya Menghormati Tradisi

OSIS sebagai Teladan Karakter dan Kebudayaan di Sekolah



Teladan Karakter yang diterapkan dalam Upacara bendera Hari Besar Nasional 2026

Sebagai organisasi siswa, OSIS memiliki tanggung jawab untuk menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Melalui berbagai kegiatan organisasi, anggota OSIS belajar disiplin, bekerja sama, menghargai perbedaan pendapat, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Nilai-nilai inilah yang diharapkan dapat dicontoh oleh seluruh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah juga telah menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung penguatan karakter dan pelestarian budaya, seperti pentas seni, peringatan hari budaya, serta berbagai program yang mendorong siswa untuk mengenal dan mencintai budaya lokal. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kreativitas, tetapi juga menanamkan rasa bangga terhadap budaya bangsa.

Pendidikan Karakter

Menurut saya, pendidikan karakter dan kebudayaan merupakan bekal penting bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan memiliki karakter yang kuat, kecintaan terhadap budaya, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara bijak, siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Mari bersama-sama menjadi generasi yang tidak hanya unggul dalam prestasi, tetapi juga mampu menjaga nilai-nilai karakter dan budaya bangsa Indonesia.

Editor: Shelomitha Adorabel/XIA



Pendidikan Karakter dan Kebudayaan dalam Upacara Menggunakan Pakaian Adat Jawa



MENGUKIR PRESTASI MELALUI JUDO

Siswa SMAN 1 Cangkringan, Faqih Jalu Kartika, berhasil mengharumkan nama sekolah dengan meraih medali emas pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) DIY 2026 cabang olahraga judo. Prestasi tersebut menjadi bukti nyata bahwa kerja keras, disiplin, dan semangat pantang menyerah mampu mengantarkan seseorang menuju keberhasilan.

Faqih mulai mengenal olahraga judo pada tahun 2024 ketika masih duduk di bangku kelas 9 SMP. Awalnya, ia hanya mengikuti ajakan sang kakak untuk mencoba olahraga tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu, minatnya terhadap judo semakin besar hingga akhirnya memutuskan untuk berlatih secara serius dan konsisten.

Menurut Faqih, judo merupakan olahraga yang tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga membutuhkan teknik, strategi, kedisiplinan, serta mental yang kuat. Melalui olahraga ini, ia belajar banyak nilai kehidupan seperti kerja keras, pengendalian diri, dan sportivitas.

Keberhasilan meraih medali emas pada POPDA DIY 2026 menjadi pengalaman yang sangat berharga baginya. Ia mengaku merasa bangga dan bersyukur karena seluruh usaha serta latihan yang dilakukan selama ini akhirnya membuahkan hasil yang membanggakan. Salah satu momen yang paling berkesan adalah saat pertandingan final, ketika ia berhasil menjatuhkan lawannya dengan teknik bantingan yang telah dilatih secara intensif.



Ananda Faqih Jalu Kartika

Prestasi yang diraih Faqih Jalu Kartika di ajang POPDA DIY 2026 diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi seluruh siswa SMAN 1 Cangkringan untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan kerja keras, disiplin, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih prestasi di bidang masing-masing serta membawa nama baik sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

Editor: Fiona Indah Lestari





SMANCA Mengukir Prestasi, Menyongsong Masa Depan Cemerlang



SMA Negeri 1 Cangkringan menggelar Pelepasan Murid Kelas XII Angkatan ke-26 Tahun Ajaran 2025/2026 pada Kamis, 7 Mei 2026, di Hotel Griya Persada Kaliurang. Mengusung tema “Mengukir Prestasi Menyongsong Masa Depan Cemerlang”, kegiatan ini menjadi momen perpisahan sekaligus apresiasi bagi 144 siswa kelas XII yang dinyatakan lulus 100 persen.

Apresiasi pada Siswa Berprestasi

Pada kesempatan tersebut, sekolah juga memberikan penghargaan kepada delapan siswa berprestasi dari masing-masing kelas XII.

Selain itu, diumumkan pula capaian siswa yang berhasil diterima di perguruan tinggi melalui jalur SNBP 2026, antara lain di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kegiatan pelepasan berlangsung penuh haru dan kebanggaan.

Editor: Tim Jurnalistik

Acara dihadiri oleh Pengawas Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, unsur Muspika Kapanewon Cangkringan, Komite Sekolah, orang tua/wali siswa, guru, dan tenaga administrasi sekolah. Kegiatan diawali dengan kirab siswa kelas XII, dilanjutkan penampilan tari penyambutan dan paduan suara SMANCA.

Dalam sambutannya, Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa, guru, dan orang tua yang telah mendukung proses pendidikan selama tiga tahun. Ia berharap lulusan SMANCA mampu menjadi generasi yang berkarakter, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.





Bedah Juknis SPMB 2026/2027, SMANCA Perkuat Pemahaman Penerimaan Murid Baru



SMA Negeri 1 Cangkringan menggelar kegiatan Bedah Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2026/2027 di aula sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru dan pihak terkait mengenai mekanisme serta ketentuan terbaru dalam pelaksanaan SPMB.

Dalam kegiatan tersebut disampaikan bahwa secara umum pelaksanaan SPMB tahun ajaran 2026/2027 tidak mengalami banyak perubahan dibanding tahun sebelumnya. Namun, terdapat penyesuaian pada sistem penilaian, yaitu dihapusnya poin akreditasi dalam seleksi. Komposisi penilaian kini terdiri atas Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Tes Kemampuan Akademik Daerah (TKAD) sebesar 60 persen serta nilai rapor sebesar 40 persen.

Sosialisasi SPMB Tahun Ajaran 2026/2027

Peserta juga mendapatkan penjelasan mengenai pentingnya ketelitian dalam proses administrasi, mulai dari verifikasi dokumen, pengecekan data kependudukan, hingga pengunggahan berkas. Selain itu, dibahas pula jadwal penting dan berbagai jalur penerimaan yang meliputi domisili, afirmasi, mutasi, dan prestasi. Pada sesi diskusi, peserta memperoleh solusi atas berbagai kendala teknis yang sering muncul selama proses pendaftaran. Melalui kegiatan ini, SMA Negeri 1 Cangkringan berharap seluruh peserta dapat memahami aturan dan prosedur SPMB dengan baik sehingga mampu memberikan informasi yang tepat kepada calon peserta didik dan orang tua. Dengan pemahaman yang sama, pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2026/2027 diharapkan dapat berlangsung lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

SOSIALISASI SPMB
TAHUN AJARAN 2026/2027

BEDAH JUKNIS SPMB
TAHUN AJARAN 2026/2027
PANDUAN LENGKAP ALUR SPMB
SMA/SMKN DIY

PESERTA:
Perwakilan GURU dari SMP Negeri/Swasta RAYON 1 SMA N 1 CANGKRINGAN

WAKTU & TEMPAT:
HARI/TANGGAL : SENIN, 4 MEI 2026
WAKTU : 10.00 WIB
TEMPAT : AULA SMA N 1 CANGKRINGAN
Jalan Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

NARASUMBER:

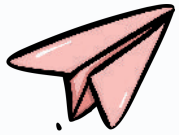
Wihardianto Setia Nugroho S.Kom., M.Eng
Balai Tekkomdik DIY

Materi:

- Petunjuk Teknis SPMB
- Mekanisme Pendaftaran
- Seleksi & Pengumuman
- Sesi Diskusi & Tanya Jawab

Segera Hadir! & Bergabung dalam Kegiatan Ini





More Than a School, A Family

Nararheea Terra Franka Al Ghafiki/XI C

Back in the day, SMA Negeri 1 Cangkringan wasn't just like other school - it was SMANCA to all of us from Angkatan 27. The name "SMANCA" rolled off our tongues so easily that most outsiders thought it was the official name. The school sat on the slopes with Merapi standing tall behind it, and every morning the cool mountain breeze would hit us the moment we stepped through the rusty blue gate.

What made SMANCA feel alive wasn't the buildings or the facilities. It was the people of Angkatan 27.

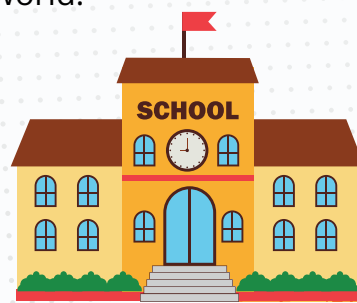


Our batch was a beautiful mess. You had the loud basketball kids who dominated the court every break, the quiet bookworms who hid in the library corner, the food hunters who knew every food canteen in the school, and the artists who turned the back wall into an unofficial mural spot. In XIC, we became especially close. Every single day after the bell rang, you could find us crowding the small canteen, sharing plates of ayam geprek or mie nyemek, laughing about the latest drama in the WhatsApp group.

The teachers at SMANCA were unforgettable too

Pak Andi, our physics teacher, was a legend. He had a strict face, but zero tolerance for laziness. One time he caught us copying answers during a quiz. Instead of scolding us harshly, he just shook his head and said, "If you put this much effort into actually understanding the material, you'd all be geniuses by now." From that day on, we actually started paying attention in his class.

For English, we had two great teachers who made the subject way more fun than we expected. Miss Pettry handled the wajib classes. She was kind, energetic, and always full of creative ideas. She loved turning lessons into games and debates. "Don't just memorize vocabulary," she'd say with a big smile. "Use it to tell your own stories about life on the mountain." Her enthusiasm made English feel less like a subject and more like a bridge to the outside world.



Miss Tika took care of the lanjut classes. She was more serious but incredibly patient, pushing us to read real articles and write longer essays. She always reminded us, "English is a tool, not a test," and somehow made even the toughest grammar lessons feel doable. Between Miss Pettry's lively activities and Miss Tika's deeper guidance, English class became one of the highlights of our week.

Then there was Pak Sami, our olahraga teacher. He was loud and treated every PE session like a real match. Whether it was football on the uneven field or running laps around the school, he joined in with us and never let anyone slack off. But he also knew when to ease up — if someone was having a rough day, he'd quietly pull them aside and just sit instead of forcing them to run.

And who could forget Pak Jindar? He handled BK (guidance counseling) and often helped with the football team too. He was like a second father to a lot of us. When one of our friends had problems at home, Pak Jindar would quietly pull them aside after school, talk for hours.

SMANCA wasn't perfect. The WiFi was terrible, the classrooms got freezing cold in the rainy season, and the morning upacara sometimes felt like it would never end. But those imperfections made everything else sweeter. We had the Gema Merapi night market every year, where the whole angkatan turned the schoolyard into a lively festival. We had that chaotic study tour to Bali, where half the bus was singing at the top of their lungs. We had group projects that caused fights at 1 a.m. in the group chat, only for us to forgive each other the next morning.

Angkatan 27 wasn't the smartest batch SMANCA ever had, and we definitely weren't the richest. But we were real with each other. When someone failed a subject, the whole row would stay late to help. When someone's family was struggling, we'd collect money without needing announcements.

Years from now, whenever someone asks where I studied, I won't say "SMA Negeri 1 Cangkringan." I'll just smile and say, "SMANCA, Angkatan 27." That name still feels like family.





KAMIS PON : TUMBUHKAN CINTA BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL

Ing tanggal 16 April 2026, SMA Negeri 1 Cangkringan, mengeti dinten Kemis Pon menika boten namung dados rutinitas tanggalan, ananging dados momen ingkang wigati kangge nguri-uri nilai-nilai luhur ing jagad pendhidhikan. Lumantar integrasi kabudayan lokal, pahargyan iki dadi pondasi kang kuwat kanggo pambentukan karakter generasi mudha kang nduweni jati diri nasional sajrone arus globalisasi kang saya cepet. Kegiatan iki dirawuhi dening perwakilan siswa saben kelas kanthi semangat banget.

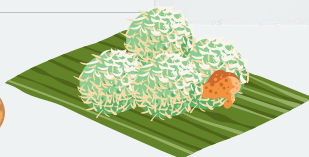
Nganakake maneka lomba kreatif ing pengetan Kamis Pon ing lingkungan sekolah mujudake piranti strategis kanggo ngintegrasi pendidikan karakter kanthi nguatake jati diri kanthi cara interaktif lan nyenengake. Kegiatan iki kalebu lomba dolanan tradhisional, salah sijine yaiku dolanan masak tradisional Boy Boyan, uga lomba video konten. Tujuan saka kegiatan iki kanggo instill. nilai-nilai luhur kayata jembar wawasan, gotong royong, lan nuwuhake rasa tresna lan semangat nguri nguri kabudayan Jawa, uga bisa dadi benteng budaya kanggo generasi mudha ing tengah-tengah arus globalisasi.

“Kagiyatan kabudayan Kamis pon minangka salah sawijine wujud implementasine Pendidikan Khusus Jogjakarta sing bisa mbentuk karakter positif siswa liwat pengenalan nilai-nilai luhur kabudayan Yogyakarta kayata unggah-ungguh, tata krama, gotong royong/gotong royong, lan liya-liyane. jati diri budaya uga nerapake nilai-nilai moral ing padintenan,” ujare Ibu Heni Wulan Sari S.Pd. Dheweke uga nambahake semangat siswa kanggo nganggo busana tradisional lan melu ing rangkaian kegiatan refleksi Kabudayan jaman saiki nuduhake yen pepalang antarane generasi modern lan tradhisi bisa dijangkepi kanthi becik.



Kanthi ngowahi tradhisi dadi kompetisi sing positif, sekolah ora mung kasil nglestarekake warisan leluhur kanthi lestari, nanging uga bisa ngasilake asil anyar. mahasiswa kang nduweni kapinteran modern nanging tetep manteb ing jati diri luhur lan budi pekerti bangsa Indonesia. Gegayutan karo dampak saka kegiatan iki marang para siswa, Ibu Heni Wulan Sari S.Pd uga paring pitutur, "Generasi mudha kudu sadar yen kabudayan Indonesia mujudake warisan kang aji kang dadi jati diri bangsa lan kudu terus dilestarekake. Mula generasi mudha kudu gelem ngerti, nresnani lan nglestarekake kabudayan dhaerah lan nasional lumantar tumindak kang konkrit. tetep dikenal lan diapresiasi ing tengah-tengah perkembangan jaman lan arus globalisasi."

Panutup kanthi asil Lomba Kemis Pon April 2026 diumumake: Senin, 20 April 2026 ing upacara bendera. Asil Lomba Memasak Jajan Tradisional : Juara 1 : X-C, Juara 2 : XI-B, Juara 3 : XI-C. Lomba Game Tradisional Boi-Boian Juara 1 : XI-B, Juara 2 : X-C. Lomba Isi Video : Juara 1 : XI D, Juara 2 : XI-C, Juara 3 : XI-B. Kabeh pemenang duwe hak nampa sertifikat lan dhuwit pembinaan.



Editor: Weny Talisa Gustin,
Tsabila Risqiana, Nadine,



APRESIASI CAPAIAN MURID BERPRESTASI NON AKADEMIK



ACHMAD MUSHLIH AL AMIN
MERAIH JUARA III
CABANG BULUTANGKIS
PEKAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2026

Siswa SMA Negeri 1 Cangkringan kembali menorehkan prestasi membanggakan di bidang nonakademik pada tahun 2026. Melalui kerja keras, disiplin, dan semangat berlatih, beberapa siswa berhasil meraih prestasi dalam cabang olahraga panjat tebing, bulutangkis, dan taekwondo pada tingkat kabupaten.

Prestasi tersebut diraih oleh Desvita Fauziah yang berhasil meraih Juara 1 O2SN Panjat Tebing jenjang SMA/SMK Kabupaten Sleman 2026. Selain itu, Achmad Mushlih Al Amin dari kelas X-D berhasil memperoleh Juara 3 cabang Bulutangkis pada Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB) Sleman 2026 yang diikuti perwakilan dari 17 kapanewon se-Kabupaten Sleman.

Di cabang olahraga Taekwondo, Dianova Dwi Anjani dari kelas XI-B berhasil meraih Juara 1 dan medali emas dalam ajang PORKAB Sleman 2026.

Berbagai prestasi tersebut menjadi bukti bahwa siswa SMANCA tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berprestasi dalam bidang olahraga melalui kerja keras, ketekunan, dan semangat kompetisi yang tinggi.

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., memberikan apresiasi atas capaian para siswa dan berharap prestasi tersebut dapat menjadi motivasi bagi peserta didik lainnya untuk terus mengembangkan potensi serta meraih prestasi di tingkat yang lebih tinggi.



DIANOVA DWI ANJANI
MERAIH JUARA I
CABANG TAEKWONDO
PEKAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2026



INFO SPMB

Dianova Dwi Anjani

SELAMAT SUKSES

Kepada:
DESVITA



ATAK PRESTASI
JUARA I
O2SN PANJAT TEBING
JENJANG SMA/MA/SMK
TINGKAT KABUPATEN SLEMAN

Desvita Fauziah

Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi SMA Negeri 1 Cangkringan sekaligus membuktikan bahwa semangat disiplin, kerja keras, dan sportivitas mampu mengantarkan siswa meraih prestasi yang membanggakan. Prestasi tersebut diharapkan dapat mendorong sekolah untuk terus memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik dalam mengeksplorasi, mengembangkan, dan menyalurkan bakat yang dimiliki.

Editor: Afrilia Monika Putri



Kemah Bhakti V SMA Negeri 1 Cangkringan, Bentuk Penerapan Nilai-Nilai Kepramukaan Melalui Tindakan Nyata

Pada 11-13 Mei 2026 Gugus depan 17.055 - 17.056 Pangkalan SMA NEGERI 1 Cangkringan melaksanakan kegiatan Kemah Bhakti V dalam rangka pengambilan nilai akhir tahun ekstra pramuka. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan Dewan Ambalan Kelas XI dengan mengusung tema "MENGGARA MERAPI : Mengabdikan Nyata Bersama Gerakan Pramuka Area Merapi".



Rangkaian kegiatan diawali dengan registrasi di Bumi Perkemahan Jaka Garong, kemudian melakukan upacara pembukaan Kemah Bhakti, dipimpin oleh Bapak Bimo Susetyo S.Si., M.Pd. Perkemahan Bakti merupakan salah satu kegiatan pramuka yang tidak hanya menunjukkan sikap Satya Dharma, namun kegiatan yang mengabdikan bakti.



Selama kegiatan ini berlangsung, peserta mendapat banyak materi kepramukaan dimana mereka diuji kesabarannya dan ketekunan saat menjalankan kemah bakti ini. Tidak hanya membangun tenda, tetapi banyak kegiatan seru lainnya seperti giat materi, giat prestasi, dan pentas seni. Dalam wawancara yang telah dilakukan, Kak Yordan selaku Pembina Pramuka SMA N 1 Cangkringan menyampaikan bahwa dengan diadakannya Kemah Bakti ini sebagai bentuk nyata pengabdian dan kepedulian kepada masyarakat sekitar maupun di bumi perkemahan dari gugus depan maupun anggota pramuka SMA N 1 Cangkringan. Selain itu mengembangkan potensi dari anggota SMA N 1 Cangkringan baik dalam akhlak, kepedulian dan keterampilan untuk bekal di masa depan.





"Untuk kedepannya kegiatan kemah bakti ini bisa lebih baik dalam komunikasi, lebih diperbanyak tentang scout skill dan kegiatan bakti di masyarakat lebih disesuaikan dengan kebutuhannya," ujar Kak Yordan selaku pembina Pramuka SMA N 1 Cangkringan. Beliau berharap untuk kedepannya koordinasi peserta dan Dewan Ambalan, materi pelatihan ketrampilan kepramukaan, kepanduan serta kegiatan bakti masyarakat bisa lebih baik lagi kedepannya.



PENYEMATAN



Kegiatan ini berjalan dengan campur tangan Dewan Ambalan. *"Banyak tantangan saat Kemah Bhakti V, seperti bagaimana harus mengkondisikan peserta yang cukup banyak, pembagian waktu kegiatan yang cukup padat, Selain itu faktor cuaca juga kadang hujan kadang panas"*. ujar Kak Rehan selaku ketua sangga kerja.

Kegiatan ini berakhir dengan diadakannya upacara penutupan yang dipimpin oleh Bapak Kepala SMA N 1 Cangkringan Bapak Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., beliau berharap setelah diadakannya kemah bakti ini para Pramuka Penegak SMA N 1 Cangkringan dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, mandiri dan memiliki sikap berani serta tanggung jawab seorang.

Narasumber :

Kak Yordan (Pembina Pramuka SMA N 1 Cangkringan)
Rehan Dimas Irawan (Dewan Ambalan)

Editor :

Mutia Azmi XC, Tsabila Risqiana XC



KEGIATAN SEKOLAH ADIWIYATA, GREEN SCHOOL SMANCA

Program adiwiyata di SMAN 1 Cangkringan dimulai sejak mendapat surat dari DLH Kabupaten Sleman tentang penunjukkan untuk mengikuti Lomba Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sleman pada bulan Januari 2015. Mulai bulan Januari 2025 itulah sekolah membentuk Tim Adiwiyata yang beranggotakan seluruh Guru-TAS serta ditambah dengan perwakilan siswa untuk menjadi kader adiwiyata dengan program adiwiyata sederhana yakni penanaman dan pemeliharaan pohon/ tanaman serta pengelolaan sampah.

Dengan program adiwiyata tersebut akhirnya SMAN 1 Cangkringan mendapatkan piagam penghargaan sebagai Juara 1 Lomba Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sleman tahun 2015, tepatnya 7 Desember 2015. Disusul tahun 2017 mendapat predikat Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY, tahun 2018 predikat Adiwiyata tingkat Nasional, dan akhirnya tahun 2022 mendapat predikat adiwiyata Mandiri.

SMAN 1 Cangkringan menerapkan program Adiwiyata melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan hijau sekaligus membentuk karakter warga sekolah yang peduli lingkungan. Program ini memberikan **dampak positif berupa terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, meningkatnya disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, serta kebiasaan memilah sampah, menanam tanaman, dan menghemat energi.** Kegiatan Adiwiyata juga mendapat respons positif dari siswa, guru, karyawan, dan orang tua yang aktif berpartisipasi dalam berbagai aksi lingkungan, sehingga berhasil menciptakan budaya sekolah yang lebih bersih, sehat, dan kondusif.



Ketua Adiwiyata (Rahmad Budiyo, S.Pd) SMAN 1 Cangkringan berharap program Adiwiyata tidak hanya menjadi kegiatan sekolah, tetapi juga menjadi proses pembiasaan bagi seluruh warga sekolah untuk mencintai dan peduli terhadap lingkungan. Melalui berbagai program seperti Jumat Bersih, Stop Engine, pengelolaan sampah, serta penanaman dan pemeliharaan tanaman, diharapkan dapat terbentuk budaya peduli lingkungan dan karakter ramah lingkungan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari seluruh warga sekolah.

Bank Sampah: Langkah Kecil Menuju Sekolah yang Peduli Lingkungan



Bank sampah bukan sekadar tempat mengumpulkan sampah, tetapi merupakan sarana pendidikan karakter yang mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui program bank sampah di SMA Negeri 1 Cangkringan, seluruh warga sekolah diajak untuk membiasakan diri memilah dan mengelola sampah dengan bijak sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman untuk belajar.

Keberadaan bank sampah memberikan banyak manfaat bagi sekolah. Selain membantu mengurangi volume sampah, khususnya sampah plastik dan styrofoam, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Siswa belajar bahwa sampah tidak selalu menjadi barang yang harus dibuang, tetapi dapat dikelola dan dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang.

Program bank sampah di SMA Negeri 1 Cangkringan dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk membiasakan siswa memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama. Selain menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan asri, kegiatan ini juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan kerja sama. Hasilnya, berdasarkan pengamatan dari Januari hingga Juni, jumlah sampah di sekolah menunjukkan penurunan yang menandakan meningkatnya kesadaran warga sekolah dalam mengelola sampah dan tumbuhnya budaya peduli lingkungan.

Oleh karena itu, saya berharap program bank sampah dapat terus berkelanjutan dan menjadi budaya positif yang dijalankan atas dasar kesadaran bersama untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.



**Narasumber: Pettrylia pujaningrum, S, PD
(Penanggung Jawab Bank Sampah SMANCA)**

PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN BANGSA

KATA ALUMNI

Di balik seragam loreng dan sikap disiplin seorang anggota TNI, ada perjalanan panjang yang dimulai dari bangku sekolah. Siapa sangka, alumni yang dulu belajar, bercanda, dan berjuang di kelas yang masa kini menjadi sosok yang mengabdikan untuk masa dan negara. Pada edisi kali ini, tim majalah sekolah berkesempatan ngobrol santai dengan salah satu alumni yang kini bertugas sebagai anggota TNI. Lewat cerita pengalaman, nilai kehidupan, hingga pandangannya tentang generasi muda, kita bisa melihat bagaimana pendidikan karakter punya peran besar dalam membentuk pribadi yang kuat dan cinta tanah air.

Pratu Riki Hastono Damuri, alumni SMAN 1 Cangkringan angkatan 2020 yang kini berdinast di Yonif 406/CK Brigif 4/DR, menyampaikan bahwa pendidikan di sekolah telah membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghormati yang menjadi bekal penting dalam menjalani tugas sebagai prajurit TNI.



Menurutnya, pendidikan karakter memiliki peran besar dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Melalui pengabdianannya kepada bangsa dan negara, ia mengajak seluruh generasi muda untuk terus menumbuhkan semangat cinta tanah air, menjaga karakter yang baik, serta berkontribusi positif bagi kemajuan Indonesia

Pratu Riki Hastono Damuri, alumni SMAN 1 Cangkringan angkatan 2020 yang kini berdinast di Yonif 406/CK Brigif 4/DR, menyampaikan bahwa pendidikan di sekolah telah membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghormati yang menjadi bekal penting dalam menjalani tugas sebagai prajurit TNI. Menurutnya, pendidikan karakter memiliki peran besar dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Melalui pengabdianannya kepada bangsa dan negara, ia mengajak seluruh generasi muda untuk terus menumbuhkan semangat cinta tanah air, menjaga karakter yang baik, serta berkontribusi positif bagi kemajuan Indonesia.





Meneguhkan Spirit Kurban, Merawat Alam dan Kemanusiaan

Keluarga Besar SMA Negeri 1 Cangkringan memperingati Hari Raya Iduladha 1447 H pada Jumat, 29 Mei 2026 melalui berbagai kegiatan yang diprakarsai oleh ROHIS Darul 'Ilmi. Mengusung tema "Meneguhkan Spirit Kurban, Merawat Alam dan Kemanusiaan", kegiatan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan nilai kepedulian sosial, kebersamaan, dan kecintaan terhadap lingkungan.

Perayaan Iduladha di SMANCA diisi dengan penyembelihan hewan kurban, lomba memasak tongseng, serta lomba videografi antar kelas X dan XI.

Pada tahun ini, sekolah menyembelih satu ekor sapi dan satu ekor kambing yang berasal dari partisipasi guru, tenaga administrasi sekolah, dan peserta didik. Proses penyembelihan melibatkan seluruh warga sekolah dan dilanjutkan dengan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar, khususnya warga Dusun Bedoyo.



Sebagai sekolah berpredikat Adiwiyata Mandiri, SMANCA juga menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan kurban. Daging kurban dikemas menggunakan besek sebagai pengganti kantong plastik sekali pakai. Langkah ini merupakan bentuk nyata penerapan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS) sekaligus upaya mengurangi sampah dan menjaga kelestarian lingkungan. Semangat berbagi kepada sesama dan kepedulian terhadap alam menjadi wujud nyata karakter yang terus dibangun di lingkungan sekolah, sejalan dengan visi SMANCA sebagai sekolah yang religius, peduli sosial, dan berbudaya lingkungan.

Editor : Faidha Hidayah Rizkanyaning Fitri



Review Internal KSP untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

SMA Negeri 1 Cangkringan melaksanakan kegiatan Review Internal Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Tahun Ajaran 2026/2027 pada Senin, 18 Mei 2026 di Perpustakaan Ganesa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan dokumen kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan guna mendukung peningkatan mutu sekolah.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh pengawas SMA dari Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman, pengurus komite sekolah, Tim Pengembang Kurikulum (TPK), serta jajaran manajemen sekolah.

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., menyampaikan pentingnya refleksi, evaluasi, dan kolaborasi berbagai pihak dalam menyempurnakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan pendidikan.



Selanjutnya, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum memaparkan draf KSP Tahun Ajaran 2026/2027 yang mencakup karakteristik satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, hingga evaluasi dan pengembangan profesi. Pengawas dan komite sekolah kemudian memberikan masukan sebagai bahan penyempurnaan dokumen kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran mendatang.

Melalui kegiatan review internal ini, SMA Negeri 1 Cangkringan berharap dapat menghasilkan Kurikulum Satuan Pendidikan yang lebih relevan, berkualitas, dan sesuai dengan visi sekolah. Kolaborasi antara sekolah, pengawas, dan komite diharapkan mampu mendukung terwujudnya pendidikan yang semakin maju serta meningkatkan prestasi peserta didik di masa mendatang.

DI SMAN 1 CANGKRINGAN

Sepanjang Semester Genap Tahun Pelajaran 2025/2026, SMA Negeri 1 Cangkringan menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik, budaya, lingkungan, keagamaan, sosial, dan pengembangan karakter peserta didik. Berbagai prestasi berhasil diraih melalui kejuaraan olahraga seperti Taekwondo, Bulutangkis, Panjat Tebing, dan Judo, serta pembinaan siswa melalui bimbingan O2SN dan pembimbingan jurnalistik Majalah Sangga Buwana Edisi ke-12. Semangat pelestarian budaya diwujudkan melalui Pawai Budaya, Gelar Seni dan Budaya HUT SMANCA 2026, serta kegiatan Syawalan keluarga besar sekolah. Program Adiwiyata juga terus dikembangkan melalui bantuan benih tanaman, penanaman pohon dalam Kemah Bakti dan HUT SMANCA, serta berbagai aksi peduli lingkungan lainnya. Selain itu, sekolah melaksanakan berbagai agenda penting seperti Ujian Sekolah, review kurikulum, pertemuan orang tua siswa, pembekalan SPMB, penerjunan mahasiswa, hingga kegiatan keagamaan berupa pengajian dan Khotmil Qur'an. Momentum pergantian kepemimpinan sekolah melalui rangkaian pisah sambut dan serah terima jabatan kepala sekolah turut menjadi bagian penting perjalanan SMANCA. Seluruh dokumentasi berikut menjadi catatan kebersamaan, prestasi, dan semangat keluarga besar SMANCA dalam mewujudkan sekolah yang berkarakter, berbudaya, berprestasi, dan peduli lingkungan.



Bakti sosial HUT SMANCA 2026 ke Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Jamblangan



Bantuan Benih tananaman dari BPTH-3 Yogyakarta



Bimbingan O2SN Tahun 2026



Gelar Seni dan Budaya HUT SMANCA 2026



Gelar Seni dan Budaya HUT SMANCA 2026



Gelar Seni dan Budaya HUT SMANCA 2026



Juara 1 Taekwondo 2026



Juara 2 Bulutangkis 2026



Juara O2SN Panjat Tebing 2026



Kegiatan Bedah Juknis SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027 Guru BK SMPN dan Swasta Rayon 1 SMANCA



Kegiatan Pelepasan Siswa Kelas XII SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN TAHUN AJARAN 2025/2026 KEPADA ORANG TUA/WALI



Kegiatan Pembimbingan Jurnalis - Majalah Sangga Buwana Edisi ke-12



Kegiatan Penanaman Pohon di Kemah Bakti 2026



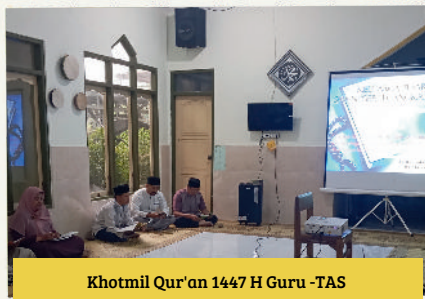
Kegiatan Review Internal Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027



Kegiatan Syawalan 1447 H Keluarga Besar SMANCA



Kegiatan Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2025/2026



Khotmil Qur'an 1447 H Guru -TAS



MBG untuk Siswa dari SPPG 1 Cangkringan



MBG untuk Siswa dari SPPG 1 Cangkringan



ELAMAT & SUKSES
EPADA
FAQIH JALU KARTIKA
IERAIH MEDALI EMAS
ABANG JUDO
EKAN DIAHRAGA PELAJAR DAFAH

Medali Emas Judo 2026



Monitoring US dari Pengawas Baldikmen Kabupaten Sleman



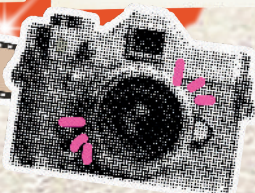
Pawai Budaya 2026



Pawai Budaya 2026



Pawai Budaya 2026





Pemberian Hadiah Literasi
Semester Gasal 2025/2026



Pemberian Hadiah Literasi
Semester Gasal 2025/2026



Pemotongan Tumpeng HUT SMANCA
Tahun 2026



Penanaman Bibit di Masjid Bedoyo dalam
Rangka HUT SMANCA 2026



Penanaman Bibit di Masjid Bedoyo dalam
Rangka HUT SMANCA 2026



Penerjunan Mahasiswa UII Yogyakarta



Pengajian Bulan Sya' ban 1447 H



Pengajian Triwulan Bulan Maret 2026



Pertemuan Komite Sekolah



Pertemuan Orang Tua Wali Murid
Kelas XII dengan Komite



Pisah Sambut Plt. Hery Kurniawan
ke Kepala Sekolah Bimo Susetyo



Pisah Sambut Plt. SMANCA dari
Kristya Mintarja ke Hery Ikhsan



Pisah Sambut Plt. SMANCA
dari Kristya Mintarja ke Hery Ikhsan



Sertijab Plt. Hery Ikhsan Kurniawan
ke Kepala Sekolah Definitif Bimo Susetyo



Syawatan PGRI Kabupaten Sleman

MAKNA UPACARA DI BALIK RUTINITAS HARI SENIN

Upacara bendera setiap hari Senin di SMA Negeri 1 Cangkringan bukan sekadar kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap awal pekan. Lebih dari itu, upacara menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme yang penting dalam kehidupan sehari-hari.



Bidang Kedisiplinan Sekolah menjelaskan bahwa upacara bendera merupakan salah satu bentuk pembiasaan positif yang melatih siswa untuk menghargai waktu, mematuhi tata tertib, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Sikap disiplin tersebut tercermin dari kebiasaan datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai ketentuan, serta mengikuti seluruh rangkaian upacara dengan tertib dan khidmat.

Nilai-nilai yang ditanamkan melalui upacara tidak hanya bermanfaat di lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Selain melatih kedisiplinan, upacara juga menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui penghormatan kepada Bendera Merah Putih, menyanyikan lagu kebangsaan, serta menyimak amanat pembina upacara yang berisi pesan-pesan pendidikan dan kebangsaan. Bagi petugas upacara, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk melatih kepercayaan diri, kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Upacara bendera merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang sederhana namun memiliki makna yang mendalam. Mengikuti upacara dengan khidmat bukan hanya wujud kedisiplinan, tetapi juga bentuk penghormatan atas perjuangan para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan tumbuh menjadi generasi yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki semangat kebangsaan yang kuat sebagai penerus bangsa.

Editor: Nava aulya nur latifa XB
Syifa nur aini XB

SOSIALISASI PEMINATAN KELAS XI, DORONG KOLABORASI ORANG TUA DAN SISWA

SMA Negeri 1 Cangkringan menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pemilihan Mata Pelajaran Peminatan Kelas XI Fase F Tahun Ajaran 2026/2027 pada Kamis, 4 Juni 2026 di Aula sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada orang tua dan peserta didik mengenai pilihan mata pelajaran yang dapat mendukung pengembangan minat, bakat, dan rencana studi siswa di masa depan.

Kegiatan dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali kelas, serta orang tua peserta didik kelas X. Dalam sambutannya, Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, S.Si., M.Pd., menegaskan pentingnya partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan, khususnya dalam menentukan peminatan siswa sesuai potensi yang dimiliki.

Pada kesempatan tersebut, sekolah juga memaparkan berbagai pilihan mata pelajaran yang akan dibuka pada kelas XI Fase F serta menjelaskan mekanisme pemilihan kelas peminatan.



Proses penentuan peminatan didukung melalui pendampingan wali kelas dan guru BK dengan mempertimbangkan hasil tes psikologi, minat, bakat, kemampuan, serta capaian akademik peserta didik. Melalui kegiatan sosialisasi ini, sekolah berharap terjalin kolaborasi yang baik antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah dalam menentukan pilihan peminatan yang tepat. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara optimal dan lebih siap merencanakan jenjang pendidikan maupun karier sesuai minat dan kemampuannya.

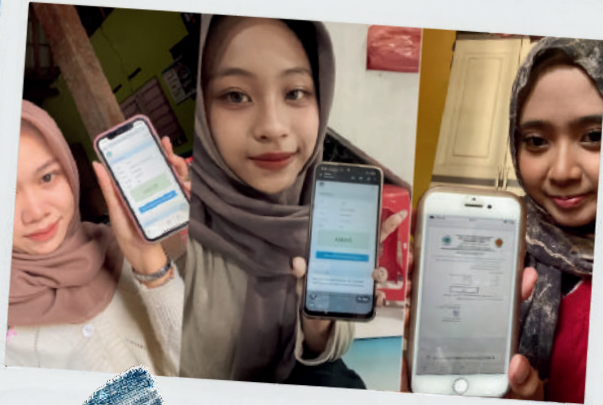
Editor : Danang Widianoro

Murid SMANCA Lulus 100 Persen Tahun Ajaran 2025/2026

SMA Negeri 1 Cangkringan kembali mencatatkan prestasi membanggakan dengan meraih tingkat kelulusan 100 persen pada Tahun Ajaran 2025/2026. Pengumuman kelulusan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi E-Lulus SMANCA pada 4 Mei 2026 sesuai ketentuan dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY.

Sebanyak 144 siswa kelas XII dinyatakan lulus dan dapat mengakses hasil kelulusan serta Surat Keterangan Lulus (SKL) melalui laman resmi sekolah.

Selain keberhasilan kelulusan penuh, sejumlah siswa juga berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), yaitu empat siswa diterima di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dua siswa di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, dan satu siswa di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



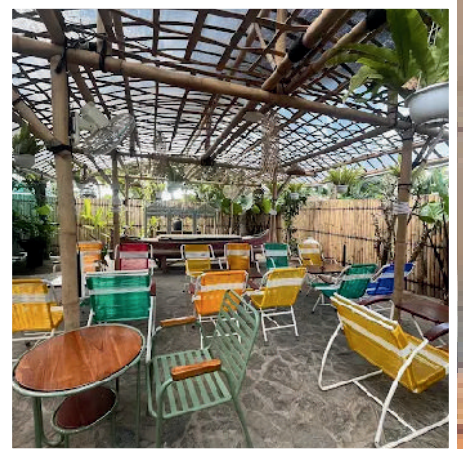
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan, Bimo Susetyo, menyampaikan apresiasi atas kerja keras seluruh siswa, guru, dan orang tua yang telah mendukung proses pendidikan selama tiga tahun. Kelulusan 100 persen ini menjadi bukti komitmen SMA Negeri 1 Cangkringan dalam mengantarkan peserta didik menuju masa depan yang lebih baik. Prestasi tersebut diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus belajar, mengembangkan potensi diri, serta meraih cita-cita di jenjang pendidikan maupun karier berikutnya.

Editor : Selvia Putri Kurniawati

TEMPAT NUGAS HARGA PELAJAR



Di tengah ramainya kuliner yang terus berkembang, ada satu tempat makan sederhana yang selalu ramai dikunjungi para mahasiswa, para pelanggan, yaitu Mas Agus. Warung ini dikenal dengan tempat keestetikannya, harga yang terjangkau, dan suasana yang hangat untuk bersantai dan mengerjakan tugas. Teman-teman bisa cek akun instagram [@kopimasagus.gentan](https://www.instagram.com/kopimasagus.gentan).



Kopi Mas Agus ini beralamat di Jl. Bima, Nglaban, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kopi Mas Agus dapat dikunjungi dari pukul 07.00-23.00 WIB. Kopi Mas Agus ini terdapat banyak menu makanan dan minuman mulai dari aneka kopi seperti americano, cappuccino, caramel macchiato, dll. Ada juga non kopi seperti matcha, taro creamy, red velvet, dll. Terdapat juga aneka makanan dan snack seperti kentang goreng, roti bakar, roti londo, dimsum, dan juga indomie.

Editor: Annisa Luthfi, Karina Nur Tsaniyastika, Afrilia Monika Putri



PRIMBON WETON JAWA

Wujudkan Impianmu Sesuai Sistem Ramalan Masyarakat Jawa

Primbon, sebagai sistem ramalan yang telah dikenal sejak zaman dahulu, menempati posisi penting dalam budaya dan kepercayaan masyarakat Jawa. Didasarkan pada perhitungan weton Jawa, yang menggabungkan unsur-unsur astrologi dan kepercayaan lokal, primbon bertujuan untuk memberikan wawasan tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari perilaku, watak, jodoh, tata letak, arah, hingga hari yang menguntungkan atau tidak, primbon mencoba memberikan panduan bagi individu dalam menjalani kehidupan mereka.

Di bawah ini terdapat beberapa weton dan sifat dari weton tersebut, edisi kali ini khusus Primbon Dino Rabu dan Kamis :

Rabu Kliwon

Dikenal sebagai pemikir sejati, gaya weton Rabu Kliwon mudah menarik hati orang-orang di sekitar. Mereka juga sering menunjukkan kepekaan yang luar biasa. Bakat alami inilah yang membuat mereka mudah disukai. Sayangnya, kepandaian dalam berbicara yang terlalu berlebihan seringkali membuat orang lain merasa tak nyaman.

Rabu Legi

Orang yang lahir pada Rabu Legi dikenal punya tata krama. Mereka juga berpegang pada prinsip sebisa mungkin. Kejujuran adalah kunci dari hidup weton Rabu Lebih. Mereka menjadi pribadi yang begitu dikagumi.

Rabu Pahing

Suka mempertimbangkan segala sesuatu sebelum memulai membuat Rahu Pahing selalu mendapatkan hasil yang setimpal. Mereka dikenal sebagai pribadi yang cukup perfeksionis. Apabila tak puas dengan hasil yang dicapai, mereka tak menyerah dan berusaha lagi. Rasa waspada yang tinggi membuatnya mudah curiga.

Rabu Pon

Tindakan weton Rabu Pon yang tidak mudah putus asa menjadi sifat yang tidak dimiliki oleh semua orang. Mereka juga dikenal mudah bergaul dengan orang lain dan memiliki keterampilan sosial yang tinggi. Kendati begitu, mereka juga suka sekali pamer yang membuatnya cukup dijauhi.

Rabu Wage

Walaupun memiliki hati yang baik dan ramah, ucapan yang keluar dari mulut orang lahir di Rabu Wage agaknya terlalu keras. Mereka suka melakukan tindakan baik dan mementingkan kejujuran di atas segalanya. Sayangnya, weton Rabu Wage agak pelit.

Kamis Kliwon

Weton Kamis Kliwon dikenal suka berimajinasi dan membayangkan hal-hal di luar jangkauannya. Mereka juga tidak mudah menyerah dan suka bertindak penuh optimisme. Ini yang membuat mereka mudah diterima oleh orang lain. Banyaknya rencana besar yang harus diwujudkan membuat mereka sering keteteran sendiri.

Kamis Legi

Punya cita-cita yang mulia dan tinggi membuat orang yang lahir pada Kamis Legi dianggap sebagai sosok yang pekerja keras. Mereka dapat melihat segala sesuatunya dari prospek jangka panjang. Sifat buruknya, weton Kamis Legi haus akan pujian.

Kamis Pahing

Sikap siaga dalam melihat peluang yang mampu mendorong kepentingannya membuat Kamis Pahing dikenal sebagai sosok ambisius. Kendati begitu, mereka melakukannya tak hanya demi diri sendiri, tapi anggota keluarganya. Sayangnya, orang yang lahir di Kamis Pahing sering mengambil kesimpulan sendiri tanpa memikirkan fakta-fakta yang ada.

Kamis Pon

Rasa ingin tahu yang tinggi membawa weton Kamis Pon dikenal sebagai pribadi yang cerdas. Mereka suka mempelajari berbagai hal baru untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan. Tak hanya itu, mereka juga tidak tertarik dengan urusan orang lain. Sifat buruknya, Kamis Pon tidak mudah bergaul.

Kamis Wage

Meskipun punya sifat yang pandai, weton Kamis Wage selalu terpaku pada jalan yang sama dan terlalu memaksakan diri untuk melaluinya. Mereka juga tidak menghargai saran yang diberikan. Kendati begitu, orang yang lahir pada Kamis Wage dikenal punya sopan dan satun yang sangat baik.

Amati weton kamu untuk mengetahui sifat dari diri kamu, yang belum ada wetonnya tunggu majalah edisi selanjutnya yaa...

Sumber: <https://www.primbon.com/>

sumber ilustrasi: <https://radarsemarang.jawapos.com/life-style/724958055/mengenal-weton-senin-legi-si-pemilik-watak-riang-dan-ceria-begini-penggambaran-secara-lengkapnnya>

Editor: Adiza Volian Faradill



HALO



HALO SMANCA

Dari : someone spesial

Untuk : Najwa aurelia

Pesan : semangat najj

Dari : saturnus

Untuk : teruntuk manusia kuat

Pesan : Di saat kamu merasa gagal, lihat sejauh mana kamu berusaha untuk menjadi bagian terbaik dari dirimu sendiri.

Dari : atma

Untuk : nabastala

Pesan : wajahnya laksana fajar yang tenang, menyapa bumi dengan cahaya lembut, matanya bagai danau di kaki gunung, jernih. menyimpan langit dan kedalaman sunyi.

Dari : Keyraa

Untuk : celsa, lia

Pesan : "DAN MUNGKIN JIKA NANTI LANGKAH KITA TERHENTI KISAH INI KAN ABADII" 🍀 TCATT

Dari : La~

Untuk : warga smanca

Pesan : dunia jahat tapi menyerah bukan pilihan yang tepat untuk membuatmu bangkit dari kegagalan. "Berjalan tak s'perti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu satunya jalani sebaik kau bisa. "

Dari : Aku

Untuk : kamu

Pesan : aku dan kamu

Dari : someone spesial juga

Untuk : wahyu kadeo

Pesan : mangat y

Dari : someone spesial juga

Untuk : wahyu kadeo

Pesan : mangat y

Dari : inisial DAGNA

Untuk : syafa, mahira

Pesan : smgt yh kaliann

Dari : Rafif

Untuk : Sekolah

Pesan : Makin sulit sebuah perjuangan, makin indah saat mencapai kemenangan.

Dari : chelsea

Untuk : -

Pesan : 'KAN KUAJAK MEREKA YANG MERASAKAN SERUPA KANKU JEMPUT JIWANYA DI RUMAHNYA' -FSTVLST

Dari : si imutttt

Untuk : manusia spesial

Pesan : baik' ya aku disini tapi dari kejauhan

Dari : lily

Untuk : bee

Pesan : selalu semangat yaaa, jangan dengerin kata orang kamu gimana gimana kamu udah sempurna kyk gitu, jangan rubah diri kamu demi orang lain juga

Dari : FADIELLO

Untuk : Kalian, semua

Pesan : "Seberapapun takutku, raguku, gamangku, Semua akan baik baik saja. Seberapapun lelahmu, sakitmu, sesakmu Semua akan baik" FSTVLST - Doa Lamat Lamat

Dari : tyas

Untuk : sekolah

Pesan : Semoga sekolah terus meningkatkan fasilitas belajar dan sarana prasarana agar siswa semakin nyaman dan mendukung kreativitas.

Dari : Queensha

Untuk : temen temen XA

Pesan : jangan pernah lupain perjuangan, lelah, sedih, cape, SENENG kita dari awal mpls sampe udah mau lulus inii

Dari : talisa

Untuk : all

Pesan : be happy, be healthy, be confident, be the best version and be proud of yourself yaa gaiss ❤️

Editor: Tim Jurnalistik

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1447 H/2026 M



Kunjungi Website Resmi SPMB Smanca untuk Mendapatkan Informasi

- ✓ ALUR PENDAFTARAN
- ✓ RAYON
- ✓ LINK GROUP WA & KONTAK HUMAS
- ✓ INFORMASI LAINNYA

SPMB.SMAN1CANGKRINGAN.SCH.ID



Salsabila Zahra
Apriliana

XII B



Selamat kepada Salsabila Zahra Apriliana lolos SNBP 2026 di Universitas Negeri Yogyakarta JURUSAN ST ILMU ADMINISTRASI BISNIS

LOLOS



Sasi Kirana
Maharani

XII C



Selamat kepada Sasi Kirana Maharani lolos SNBP 2026 di UIN Veteran Yogyakarta JURUSAN ST ILMU ADMINISTRASI BISNIS